

ABSTRAK

Muhamad Zulfikar Mansyur. (1503139). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Self-Efficacy* Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan *Metacognitive Guidance*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan pemecahan masalah (KPMM) dan *self-efficacy* matematis (SEM) dan fakta rendahnya KPMM dan SEM siswa SMP. Untuk mengatasi hal itu digunakan pendekatan *Metacognitive Guidance* (MG) untuk meningkatkan KPMM dan SEM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di kota Bandung pada tahun ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel dari sejumlah kelas VIII secara acak kelas. Satu kelas terdiri dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen mengikuti pembelajaran dengan pendekatan MG dan satu kelas terdiri dari 34 siswa sebagai kelas kontrol mengikuti pembelajaran secara konvensional. Adapun data penelitian ini diperoleh melalui tes KPMM, angket SEM, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara keseluruhan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan MG lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. (2) berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan MG lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional sedangkan pada siswa kemampuan awal matematis rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan MG dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. (3) secara keseluruhan peningkatan *self-efficacy* matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive guidance* tidak berbeda secara signifikan dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; (4) peningkatan *self-efficacy* matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran MG tidak berbeda secara signifikan dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah)

Kata kunci : Pendekatan *metacognitive guidance*, pemecahan masalah matematis, *self-efficacy* matematis.

ABSTRACT

Muhamad Zulfikar Mansyur. (1503139). The Enhancement Of Students' Mathematical Problem Solving Ability And Mathematical Self Efficacy Using Metacognitive Guidance Learning Approach.

This research is motivated by the importance of mathematical problem solving ability (MPSA) and mathematical self-efficacy (MSE) and the fact that MPSA and MSE is still low in junior high school students. To overcome this, the Metacognitive Guidance (MG) teaching approach approach was used to enhance MPSA and MSE. The method used in this study was quasi experiments with control group design Population in this study was 8th grade students in Bandung in the academic year 2016/2017. In this study two classes were chosen as samples. One class consists of 34 students as an experimental class obtain learning under MG and one class consists of 34 students as control class obtain learning under conventional learning. The research data is obtained through MPSA test, MSE questionnaire, and observation form. The results showed that: (1) overall the enhancement of students' mathematical problem solving abilities that obtained learning under MG approach is better than students who follow conventional learning. (2) based on high and medium initial mathematical ability, the enhancement of students' mathematical problem solving ability that obtained learning under MG approach better than student that obtained conventional learning whereas in student of low initial mathematical lability there was no difference of enhancement of students' mathematical problem that obtained learning under MG approach compared to students who obtained conventional learning. (3) overall the enhancement of students' mathematical self efficacy that obtained learning under metacognitive guidance approach did not differ significantly compared to students who obtained conventional learning; (4) the enhancement of mathematical self-efficacy of students who acquired the MG learning approach did not differ significantly compared to students who received conventional learning reviewed based on initial mathematical ability (high, medium, low)

Kata kunci : metacognitive guidance, mathematical problem solving, mathematical self-efficacy.